

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Kecelakaan bukanlah sebuah takdir melainkan suatu rentetan kejadian-kejadian yang disengaja maupun tidak dan pada akhirnya menjadi sebuah kecelakaan. Kecelakaan disebabkan oleh banyak faktor antara lain faktor manusia, faktor kendaraan, faktor jalan dan lingkungan. Menurut Pignataro maupun DIRTJEN Perhubungan Darat, penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah manusia (90%). Faktor manusia disebabkan oleh perilaku buruk dari pengemudi dan pejalan kaki. Saat di jalan pengemudi kurang memperhatikan rambu – rambu lalu lintas yang telah terpasang di jalan, hal tersebut terbukti dari banyaknya pelanggaran-pelanggaran di jalan. Kebiasaan buruk dari manusia adalah takut dan tidak akan melanggar apabila ada petugas. Mental-mental seperti inilah yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas selama ini. Pejalan kaki menyeberang tidak pada tempatnya dan waktu yang tidak tepat. Mereka juga sering berjalan terlalu ke tengah dan tidak berhati-hati. Apabila terjadi kecelakaan, pejalan kaki adalah korban yang memiliki tingkat fatalitas tertinggi karena tidak memiliki perlindungan apapun.

Pada tahun 2014, jumlah kecelakaan lalu-lintas mencapai 95.906, dengan jumlah korban meninggal dunia 28.897 jiwa dan luka-luka 136.581 orang. Korban kecelakaan lalu-lintas dengan tingkat pendidikan sekolah lanjutan atas (SLA) menempati angka paling banyak. Pada tahun 2015 tingkat fatalitas korban menurun menjadi 27.000 dan pada tahun 2016 tingkat fatalitas

meningkat menjadi 38.279. Data tersebut didapat dari data Korps Lalu-Lintas POLRI.

Pada tahun 2013 jumlah kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia mencapai 3.192 kemudian selama tahun 2014 jumlah kecelakaan di Jawa Tengah dengan korban meninggal dunia mencapai 2.087 jumlah tersebut sedikit menurun di banding tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 tingkat fatalitas naik menjadi 3.894. Data mengenai pelanggaran lalu lintas yang di peroleh dari Polda Jawa Tengah bahwa jumlah pelanggaran lalu lintas yang terjadi pada tahun 2014 mencapai 1.859.924 sedangkan pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan yaitu 1.812.286.

Di daerah Kabupaten Tegal jumlah angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 105 orang pada tahun 2013. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 dengan angka kematian mencapai 82. Pada tahun 2015 angka kematian bertambah menjadi 102. Data tersebut di peroleh dari Polres Slawi.

Berdasarkan data pelanggaran lalu lintas yang telah di laporkan oleh Polres Slawi terdapat 19.985 pelanggaran lalu lintas selama tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2016 pelanggaran lalu lintas mencapai 16.343. Hasil yang di peroleh adalah banyaknya pelanggaran lalu – lintas berupa pelanggaran marka jalan dengan jumlah 829 pelanggaran yang dilakukan oleh usia 16 – 30 tahun. Usia 16 – 30 merupakan periode usia produktif dimana apabila mereka sering melakukan pelanggaran yang dapat saja menyebabkan kerugian pada dirinya sendiri atau bahkan orang lain. Kurangnya sosialisasi menyebabkan mereka tidak mengetahui peraturan lalu lintas. Hal ini dapat berdampak buruk bagi perkembangan Negara Indonesia dimana populasi masyarakat terbanyak adalah usia remaja dan usia produktif. Kedisiplinan berlalu lintas memang sangat penting untuk keselamatan di jalan raya. Untuk menumbuhkan kedisiplinan berlalu lintas pada masyarakat, sebaiknya dilakukan sosialisasi kepada remaja dan usia produktif tentang keselamatan lalu lintas.

Lengah, mengantuk, kurang terampil, tidak menjaga jarak, kurang disiplin terhadap aturan yang ada (melanggar rambu, marka, dll) adalah contoh kesalahan pengemudi pada umumnya. Seringkali kecelakaan terjadi diawali dari sebuah tindakan *indiscipliner* dengan melanggar rambu, melanggar marka yang kemudian berakhir kecelakaan yang seringkali tidak hanya melibatkan pelanggar bahkan pengendara yang lain dapat ikut terlibat.

Ketidakpedulian pengguna jalan terhadap aturan yang ada tanpa memperdulikan keselamatan dirinya sendiri dan penumpang bahkan mengabaikan hak orang lain dengan melanggar aturan, mengambil lajur yang bukan seharusnya, berhenti diatas marka *stopline*, berhenti diatas zebra *cross*, bahkan mengambil lajur darurat demi kepentingan dirinya pribadi. Beberapa kecelakaan lalu lintas yang terjadi sebenarnya dapat dihindari bila pengguna jalan bisa berperilaku disiplin, sopan dan saling menghormati.

Di era modern seperti sekarang ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dengan pesat, dan membuat orang terus berusaha untuk mengimbangnya. Begitu pula dengan kemajuan media sosial, yang saat ini merupakan alat atau media untuk dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain kapanpun dan dimanapun. Perkembangan tersebut mempengaruhi karakteristik remaja usia produktif yang memiliki keinginan tinggi terhadap hal-hal yang baru.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini semakin pesat dengan berbagai macam media, pemanfaatan animasi pada video terkadang memberikan daya tarik tersendiri, terutama digunakan pada kampanye keselamatan lalu lintas agar materi dan informasi kepada masyarakat dengan jelas. Kejelasan materi dan informasi akan menghasilkan tanggapan positif dari masyarakat.

Sosialisasi kepada masyarakat merupakan cara yang paling penting dilakukan untuk memberitahukan pentingnya keselamatan lalu lintas.

Sosialisasi keselamatan dapat melalui banyak media, seperti media cetak, media elektronik, media internet, dll. Media internet berbentuk vlog yang di unggah di situs youtube telah menjadi trend dan viral saat ini karena mempunyai ketertarikan yang membuat kalangan masyarakat mengikuti dan memahami materi yang ada didalamnya.

Akhir-akhir ini fenomena vlog tengah populer dikalangan masyarakat Indonesia. Banyak remaja-remaja dan para usia produktif membuat vlog yang kemudian mereka unggah di youtube. Seperti contoh Bayu SKAK, SkinnyIndonesia24, Time2zone, Duo Harbatah, Edhozell, Devinaaurel dll. Hal tersebut dilakukan karena para remaja dengan karakteristiknya sangatlah menyukai hal-hal baru.

Vlog dengan materi keselamatan lalu lintas seperti rambu, undang-undang dan peraturan dalam berlalu lintas akan membuat para remaja dan para usia produktif menyerap dan menerapkan materi yang telah di berikan dalam bentuk tayangan video.

Dari permasalahan tersebut guna menanamkan perilaku baik pada remaja, menanamkan rasa bersalah saat melanggar aturan yang ada di jalan, perlu adanya pengenalan akan aturan yang terdapat di jalan raya salah satunya menggunakan media vlog untuk pengenalan marka jalan dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan saat menemui marka tersebut, serta konsekuensi apa yang bisa diterima atau bisa terjadi jika melanggar marka tersebut.

Dengan latar belakang tersebut, maka sangat penting untuk dilakukan sosialisasi keselamatan kepada remaja usia produktif, sehingga penulis mengambil skripsi dengan judul **"desain vlog marka jalan dalam upaya sosialisasi keselamatan jalan"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Tingginya angka kecelakaan yang di lakukan oleh remaja usia produktif yang diawali terhadap pelanggaran marka jalan.
2. Banyaknya jumlah pelanggaran lalu lintas terhadap marka jalan yang dilakukan oleh remaja yang dampaknya terjadinya kecelakaan yang menimbulkan korban.
3. Belum terdapat contoh sosialisasi keselamatan tentang marka jalan dengan menggunakan media vlog yang berindikasi dapat mengurangi jumlah kecelakaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses desain vlog marka jalan dalam upaya sosialisasi keselamatan jalan sesuai dengan tahapan?
2. Bagaimana desain vlog marka jalan dapat memberikan pemahaman mengenai sosialisasi keselamatan jalan tentang marka jalan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Menyusun desain vlog marka jalan dalam upaya sosialisasi keselamatan jalan.
- b. Mengetahui pemahaman *netizen* mengenai vlog marka jalan tentang marka jalan dalam upaya sosialisasi keselamatan jalan.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi peneliti, dapat merancang desain vlog marka jalan dalam upaya sosialisasi keselamatan jalan.

- b. Bagi masyarakat, memberikan pemahaman mengenai desain vlog marka jalan dalam upaya sosialisasi keselamatan jalan.
- c. Bagi lembaga Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, sebagai wujud eksistensi lembaga yang konsen pada keselamatan transportasi.

E. Ruang Lingkup

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

- 1. Menjelaskan proses desain vlog marka jalan dalam upaya sosialisasi keselamatan jalan.
- 2. Melakukan sosialisasi keselamatan jalan melalui desain vlog marka jalan dengan membahas marka *stopline*, *centre line* dan zebra cross.

F. Keaslian penelitian

Penelitian mengenai media penyuluhan keselamatan lalu lintas untuk remaja telah banyak dilakukan sebagai berikut:

- 1. Mulianingrum, 2016 dengan judul Evaluasi Tingkat Keberhasilan Pemahaman Materi Sosialisasi Keselamatan Jalan Dengan Media Teka Teki Silang Untuk Pelajar SLTA.
- 2. Siskawati, 2015 dengan judul Desain Sosialisasi Keselamatan Pengenalan Rambu Pada Anak Usia Dini Dengan "Metode Ular Tangga Raksasa" Untuk Meningkatkan Pengetahuan Selamat Di Jalan.
- 3. Fadhila, 2016 dengan judul Peningkatan Pemahaman Cara Menyeberang dengan Media *Board Game* pada anak usia dini.
- 4. Berbeda dengan penelitian tersebut dalam penelitian ini peneliti akan memberikan penyuluhan keselamatan lalu lintas berkendara dengan materi rambu lalu lintas yang di kemas kedalam bentuk vlog dan kemudian akan di unggah ke situs Youtube.